

Analisis waktu tunggu pada pasien yang menjalani radioterapi di rumah sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang

Pramitasari, Dini Andriani

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=126610&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Peningkatan jumlah kanker menyebabkan peningkatan akan kebutuhan pelayanan kanker.

Tatalaksana pada waktu yang tepat akan memberikan hasil pengobatan yang optimal. Waktu tunggu

radioterapi dapat menggambarkan kualitas pelayanan rumah sakit.

Tujuan: Mengetahui waktu

tunggu radioterapi pada pasien kanker serviks, kanker payudara, dan kanker nasofaring serta faktor pasien dan manajemen yang dapat mempengaruhi.

Metode: Studi kohort retrospektif dengan

mengumpulkan data melalui rekam medik pasien kanker serviks, kanker payudara, dan kanker nasofaring yang dirujuk ke Sub Radioterapi RSMH sejak Januari 2015. Waktu tunggu dihitung sejak ada hasil patologi

anatomi hingga mulai radioterapi. Studi dilanjutkan dengan analisis kualitatif pada faktor manajerial yaitu

sarana prasarana, sumber daya manusia, rencana perbaikan, regulasi/ kebijakan, dan anggaran terhadap

adanya waktu tunggu radioterapi.

Hasil: Terdapat 180 pasien kanker yang dimasukkan dalam

penelitian, dengan masing-masing kanker berjumlah 60 pasien. Median waktu tunggu radioterapi kanker

serviks adalah 131 hari. Median waktu tunggu radioterapi kanker payudara adalah 144,5 hari. Median waktu

tunggu radioterapi kanker nasofaring adalah 224 hari. Analisis bivariat dilakukan terhadap variabel-variabel

pasien dan didapatkan tidak ada hubungan yang bermakna secara statistik terhadap waktu tunggu

($p > 0,05$). Hasil observasi, wawancara mendalam dan telaah dokumen/ teori didapatkan bahwa

keterbatasan sarana prasarana, kurangnya jumlah sumber daya manusia, ketiadaan regulasi, dan keterbatasan

anggaran mempengaruhi adanya waktu tunggu radioterapi.

Kesimpulan: Waktu tunggu

radioterapi masih panjang dan belum memiliki standar, baik untuk kanker serviks, kanker payudara, dan

kanker nasofaring. Diperlukan koordinasi dari berbagai profesi terkait onkologi untuk mendiskusikan dan

memutuskan waktu optimal pelayanan kanker, khususnya dalam bentuk tim multidisiplin kanker.

Pemenuhan kesenjangan antara kebutuhan dan ketersediaan alat radiasi dan sumber daya manusia dapat

menjadi solusi untuk mengurangi waktu tunggu radioterapi.

Background: Increasing

number of cancers caused an increase in the need for cancer services. Treatment in the appropriate time will

give an optimal result. Radiotherapy waiting time can describe the quality of hospital services.

</>Aim: to describe radiotherapy waiting time in cervical cancer, breast cancer, and nasopharyngeal cancer

and to examine patient factors and managerial factors associated with waiting time.

Methods:

restrospective cohort study conducted by collecting data from medical record for cervical cancer, breast

cancer, and nasophryngeal cancer which are referred to Radiotherapy unit since January 2015. Wait time is

define as since anatomical pathology confirmed of cancer until start of the first radiotherapy. This study then

continued using qualititative analysis in managerial factors, such as infrastructure, human resources, plan of

improvement, regulation, and funding.

Result: there was 180 cancer patients, with each cancer

is 60. The median Radiotherapy waiting time for cervical cancer, breast cancer, and nasopharyngeal cancer

is 131 days, 144,5 days, and 224 days consecutively. There is no association between patients demographic

characteristics (age, education, working status, stage of cancer, domicile, and comorbidities) with wait time.

From indepth interviews, observation, and literature review, it is known that shortage of infrastructure and medical equipment, human resources, no regulation, and limitation of budgeting influenced the wait time.

Conclusion: radiotherapy wait time is still too long and have no standard for cervical cancer, breast cancer, and nasopharyngeal cancer. Coordination between all oncologists is needed to discuss the optimal time for cancer services. One of the solutions to decrease wait time is by fulfillment between needs and demand of radiotherapy tools and human resources.